

**BAHAN AJAR MUATAN IPS BERPENDEKATAN *HEUTAGOGY*
BERBASIS KEARIFAN LOKAL BALI SISTEM SUBAK SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

Oleh

Ni Made Arini, NIM 1911031215

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini memiliki 4 tujuan, yaitu: (1) menghasilkan rancang bangun bahan ajar, (2) menganalisis validitas isi bahan ajar, (3) menganalisis kepraktisan bahan ajar, dan (4) menganalisis keefektifan bahan ajar muatan IPS berpendekatan *heutagogy* berbasis kearifan lokal Bali sistem subak terhadap hasil belajar IPS kelas V sekolah dasar. Studi pengembangan ini mempergunakan model ADDIE, yang tersusun atas lima tahapan, yaitu (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) implementasi dan (5) evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah produk bahan ajar muatan IPS berpendekatan *heutagogy* berbasis kearifan lokal Bali sistem subak siswa kelas V, dengan validitas, kepraktisan, dan efektivitas bahan ajar sebagai objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bahan ajar yang telah dihasilkan memperoleh indeks validitas ahli desain sebesar 94,64% dengan kualifikasi sangat baik, ahli media sebesar 95,83% dengan kualifikasi sangat baik, dan ahli materi sebesar 91,66% dengan kualifikasi sangat baik, (2) tingkat pencapaian kepraktisan bahan ajar yang ditinjau dari respons praktisi dan siswa mendapat kualifikasi sangat baik, 95% ditinjau dari hasil respons praktisi dan 98,80 ditinjau dari hasil respons siswa, (3) nilai signifikansi (2-tailed) pada uji t berkorelasi memperoleh skor sebesar 0,000 atau $p < 0,05$ (dengan taraf signifikansi 5%) sehingga bahan ajar muatan IPS berpendekatan *heutagogy* berbasis kearifan lokal Bali sistem subak efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, *Heutagogy*, Subak, Hasil Belajar

ABSTRACT

This development research has 4 objectives, namely: (1) to produce teaching material designs, (2) to analyze the content validity of teaching materials, (3) to analyze the practicality of teaching materials, and (4) to analyze the effectiveness of social studies content teaching materials with a heutagogy approach based on local wisdom Bali's subak system on social studies learning outcomes for grade V elementary schools. This development study uses the ADDIE model, which is composed of five stages, namely (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation and (5) evaluation. The subjects in this study were social studies content teaching materials with a heutagogy approach based on Balinese local wisdom, the subak system, for fifth grade students, with the validity, practicality, and effectiveness of teaching materials as research objects. Data collection was carried out using questionnaires and tests. The results showed that: (1) the teaching materials that had been produced obtained a validity index of 94.64% design experts with very good qualifications, 95.83% media experts with very good qualifications, and 91.66% material experts with very good qualifications. very good, (2) the level of practicality of teaching materials in terms of practitioners' responses and students got very good qualifications, 95% in terms of practitioners' responses and 98.80 in terms of students' responses, (3) significance value (2-tailed) on the t-test correlated with obtaining a score of 0.000 or $p < 0.05$ (with a significance level of 5%) so that social studies content teaching materials using the heutagogy approach based on Balinese local wisdom, the subak system, are effective in improving social studies learning outcomes for fifth grade elementary school students.

Keywords: *Development, Teaching Materials, Heutagogy, Subak, Learning Outcomes*

